

GAMBARAN TINGKAT STRESS PASCA BENCANA BANJIR DI KELURAHAN SEMANGGI KECAMATAN PASAR KLIWON

Dewi Setyaningsih, Norman Wijaya Gati
dewisetyaningsih7698@gmail.com
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar belakang : Indonesia menjadi wilayah rawan terkena ancaman bencana alam karena letak geografis dan geologi nya. Data BNPB 2022 menyatakan bencana alam di Indonesia mencapai 3.531 kejadian. Kejadian bencana alam yang mendominasi yaitu banjir mencapai 1.524 kejadian. Banjir menimbulkan dampak psikologis salah satunya gangguan stress. Stress merupakan reaksi tubuh terhadap situasi yang menimbulkan tekanan, perubahan, dan ketegangan emosi. Stress dapat timbul dikarenakan faktor pemicu seperti bencana alam, karena setiap orang tidak bisa memprediksi kapan bencana terjadi. **Tujuan :** Menilai tingkat stress pasca bencana banjir di Kelurahan Semanggi. **Metode :** Dalam Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik kuota sampling dengan jumlah sampel 94 responden. Analisis data menggunakan analisa univariat. Penelitian ini menggunakan Kuesioner Perceived Stress Scale (PSS-10). **Hasil :** Tingkat stress ringan sebanyak 16 orang (17%), tingkat stress sedang sebanyak 75 orang (79,8%), dan tingkat stress berat sebanyak 3 orang (3,2%). **Kesimpulan :** Sebagian besar warga di Kelurahan Semanggi Kecamatan Pasar Kliwon mengalami gangguan stress sedang.

Kata kunci : *Banjir, Tingkat stress*